KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
LABORATORIUM JALAN RAYA
Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Email: labjalanraya@eng.unila.ac.id

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PENGGUNAAN PERLENGKAPAN BANTU: SENDOK PENGADUK, KONTAINER, DAN CAWAN

Nomor SOP	: **SOP-LJR-ALT-019**
Revisi	: Rev. 00
Kategori	: Umum
Tanggal berlaku	: 1 Juni 2026
Alat yang dicakup	: Sendok pengaduk; Kontainer / wadah; Cawan
Kode alat di inventaris	: sesuai data Menu Alat

1. Tujuan

Menetapkan cara menggunakan dan merawat perlengkapan bantu agar contoh uji tidak tercemar dan tidak tertukar.

2. Ruang lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh pengguna alat di Laboratorium Jalan Raya (PLP, dosen, asisten, mahasiswa, dan peneliti) pada alat berikut:

- Sendok pengaduk
- Kontainer / wadah
- Cawan

3. Acuan

- Ketentuan K3 laboratorium
- Metode uji yang memakai perlengkapan

4. Tanggung jawab

- Pengguna: membaca SOP ini, memakai alat sesuai prosedur, mengisi catatan penggunaan, dan melaporkan kerusakan.
- PLP: memastikan alat layak pakai, mengawasi penggunaan, melakukan pemeriksaan berkala dan pemeliharaan, serta menjaga kalibrasi.
- Kepala Laboratorium: memeriksa dan mengesahkan SOP serta menetapkan tindak lanjut bila alat tidak memenuhi syarat.

5. Alat pelindung diri (APD)

Baca juga SOP K3 Laboratorium (SOP-JR-00) yang berlaku. APD minimal untuk pekerjaan ini:

- Jas laboratorium
- Sepatu tertutup
- Sarung tangan tahan panas (bahan panas)
- Kacamata pelindung

Ditandatangani secara elektronik. Cek keaslian: labjalanraya-unila.xyz/alat/verifikasi.php · kode G6C4-LSJF

6. Persiapan

1. Periksa perlengkapan bersih, kering, dan tidak retak atau berkarat.
2. Beri label pada wadah berisi contoh (kode contoh, tanggal, nama pengguna).

7. Prosedur penggunaan

1. Gunakan sendok pengaduk dan wadah yang berbeda untuk contoh yang berbeda agar tidak tercampur.
2. Cawan untuk benda uji aspal: tuang aspal panas hati-hati, jangan melebihi batas ketinggian yang diminta metode.
3. Timbang cawan/wadah kosong sebelum penimbangan contoh bila massa bersih diperlukan.
4. Pindahkan wadah panas dengan tang atau sarung tangan tahan panas.

8. Setelah pemakaian dan pemeliharaan

1. Cuci bersih sisa bahan; sisa aspal dibersihkan dengan pelarut dan kain, bukan dibuang ke saluran.
2. Keringkan dan simpan di rak yang sesuai dalam keadaan kering.

9. Hal yang harus diperhatikan

- Wadah retak atau penyok tidak boleh dipakai.
- Jangan memakai wadah laboratorium untuk makanan atau minuman.

10. Pemeriksaan kondisi dan verifikasi berkala

Nilai berikut sama dengan butir ceklis pemeliharaan alat di Menu Alat. Hasil di luar toleransi dicatat "Tidak"; alat tidak dipakai untuk pengujian resmi sampai PLP menindaklanjuti.

No	Parameter	Toleransi / syarat
1	Kebersihan dan keutuhan	tidak retak, tidak berkarat (pemeriksaan visual)

Pemeriksaan lain:

- Jumlah sesuai daftar inventaris.

11. Pencatatan dan dokumen terkait

- Catatan penggunaan dan peminjaman alat: Menu Alat (QR alat) — formulir data uji di Menu Layanan Pengujian.
- Jadwal dan hasil ceklis pemeliharaan, kalibrasi, dan perbaikan: Menu Alat › Pemeliharaan.
- Laporan kerusakan: pindai QR pada alat lalu pilih Lapor Kerusakan.
- SOP K3 Laboratorium (SOP-JR-00) dan SOP pengujian terkait metode uji.

12. Pengesahan

Bandar Lampung, 1 Juni 2026

Disusun oleh,	Diperiksa dan disahkan oleh,
Pranata Laboratorium Pendidikan	Kepala Laboratorium Jalan Raya
Kadek Adi Mahendra, S.Pd.	**Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T., IPM.**
NIP 200201092025061006	NIP 197107242000031001

Riwayat revisi: Rev. 00 · 1 Juni 2026 · Penerbitan awal.

Ditandatangani secara elektronik. Cek keaslian: labjalanraya-unila.xyz/alat/verifikasi.php · kode G6C4-LSJF